

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 telah berdampak pada banyak aspek kehidupan sehari-hari, termasuk sistem pendidikan. Perubahan paling signifikan adalah peralihan dari tatap muka ke pendidikan berani. Pergeseran ini berdampak pada masyarakat Indonesia dalam banyak hal, termasuk siswa, orang tua, dan pendidik. Media sosial, khususnya *Twitter*, adalah salah satu platform utama tempat berbagai sudut pandang dan sentimen seputar pembelajaran ekspresif diungkapkan.

Sentimen terhadap keberanian pembelajaran dapat mencerminkan apakah aspek yang dimaksud, keterlibatan siswa, kesiapan infrastruktur, dan tantangan teknis yang dihadapi. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sentimen tersebut guna memberikan informasi yang berguna bagi pembuat kebijakan dan pihak terkait guna meningkatkan standar pembelajaran bahasa yang berani. Dalam analisis sentimen teks, metode machine learning, khususnya *Naïve Bayes*, telah terbukti efektif. Dimana metode probabilistik yang sederhana namun kuat ini digunakan untuk mengklasifikasikan teks berdasarkan pola yang ada pada data pelatihan. Metode ini memungkinkan kita untuk membagi *Tweet* yang berkaitan dengan pembelajaran *online* menjadi kategori positif, negatif, atau netral. Ini membantu kita memahami sentimen umum yang berkembang di masyarakat.

Kali ini Peneliti akan melakukan penelitian yang biasanya dikenal dengan "Penerapan Metode Pembelajaran Mesin Naive Bayes Pada *Twitter* Terhadap Pembelajaran Daring Di Indonesia". Pada kali ini penelitian ditujukan agar kelak bisa mengimplementasikan metode pembelajaran mesin "Naive Bayes" untuk menganalisis sentimen tentang hubungan antara pembelajaran *online* di Indonesia dan cuitan *Twitter*. Hasil dari kesabaran penelitian ini semoga kelak diberikan Gambaran yang nyata serta *detail* terhadap masyarakat dengan bagaimana agar

melihat pembelajaran *online* dan memberikan saran yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *online* di masa mendatang.

1.2. Rumusan Masalah

Untuk itu berpedoman dari uraian latar belakang sebelumnya maka disini dapat ditemukan rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan metode *machine learning Naïve Bayes* pada *twitter* terhadap pembelajaran daring di indonesia ?

1.3. Batasan Masalah

Disini akan dijabarkan hal yang memuat *info* mengenai batasan masalah yang diciptakan sebagai berikut :

1. Data berasal dari komentar pengguna media sosial *twitter* yang berkaitan dengan pembelajaran daring di Indonesia.
2. Metode klasifikasi menggunakan metode *Naïve Bayes*.
3. Perangkat lunak menggunakan *Google Colaboratory* dengan bahasa pemrograman *python*.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian yang akan dituju dalam penelitian ini sehingga tujuan tersebut dapat mencapai *goals* yang baik adalah sebagai berikut :

1. Untuk segera mengembangkan model *machine learning Naive Bayes* untuk mempersonalisasi pembelajaran *online*.
2. Agar dapat mendapatkan model algoritma klasifikasi yang terbaik yang dapat dipakai dalam kegiatan analisis sentimen
3. Untuk dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang dimana faktor itu mempengaruhi keberhasilan penerapan metode ini.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Pada bagian penelitian ini peneliti berharap bahwa apa yang dikerjakan itu punya manfaat. Dibawah ini ialah manfaat yang diharapkan :

1. Agar kelak nantinya masyarakat dapat mengetahui *info* mengenai pembelajaran *online*
2. Agar kelak dijadikan alat bantu dalam melakukan kegiatan *monitoring* serta tanggapan dari *user* medsos terhadap fenomena dunia pendidikan terkhusus perkembangan *learning online* di medsos.
3. Untuk memastikan penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai penerapan metode Klasifikasi Naïve Bayes dalam menganalisis sentimen di media sosial Twitter, khususnya terkait tanggapan pengguna mengenai pembelajaran daring di Indonesia, diharapkan hasilnya dapat memperluas pemahaman kita tentang topik tersebut.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitiannya adalah dilakukan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan agustus 2024.

1.5.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode Sampling yang digunakan adalah Non-Random Sampling, di mana setiap elemen populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, karena pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu. Salah satu teknik dalam Non-Random Sampling adalah Quota Sampling. Quota Sampling adalah teknik di mana jumlah sampel yang diambil ditentukan berdasarkan ciri-ciri khusus dari populasi, sehingga kuota yang diinginkan dapat tercapai. Proses pemilihan sampel ini didasarkan pada pertimbangan peneliti dan memenuhi kriteria serta ukuran sampel yang telah ditetapkan sebelumnya. (Sari, F. V., & Wibowo, A. 2019).

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Guna dapat menuntaskan penelitian terkait maka disini peneliti segera mengatur strategi untuk menggunakan beberapa dari metode pengumpulan data yang ada. Metode pengumpulan data yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Metode *Monitoring* atau yang disebut Pengamatan
Dimana pada metode ini dilakukan proses dengan cara mengamati sebuah target secara *live* atau langsung terhadap target yang dituju mengenai perkembangan *social media* tentang pembelajaran *online* atau terkhususnya di negara indonesia.
2. Studi Pustaka
Dengan metode studi pustaka maka akan dilakukan proses mengumpulkan data lalu dilakukan proses pencarian serta mempelajari data dari berbagai buku serta referensi lain yang relevan dengan penulisan laporan penelitian sangat penting. Oleh karena itu, penulis menggunakan buku-buku sebagai sumber referensi utama dalam proses ini.
3. *Crawling*
Metode ini akan diterapkan dengan teknik pembuatan skrip untuk mengumpulkan data komentar dari Twitter mengenai pembelajaran *online* di indonesia yang tentunya data ini di kelola guna menentukan *sentiment user* pada medsos yang termasuk dalam sentimen Positif dan Negatif.

1.5.4 Sumber Data

Untuk sumber data disini akan dikelola dari media sosial *twitter* dengan memakai teknik *Crawling*, dimana data yang dikumpulkan ialah data komentar yang tentunya sudah terkait dengan pembelajaran *online* di Negara Indonesia. Lalu disini *Tweet* yang rencananya akan dikumpulkan harus sudah memenuhi kriteria yang ada sebagai berikut:

1. Harus sudah mengandung beberapa kata kunci yang terlibat pada sebuah pembelajaran *online* misal "sekolah daring", "pembelajaran *online* / daring", "belajar *online*", "E-learning" serta "kuliah *online*".
2. Ditulis dalam Bahasa Indonesia.
3. *Diposting* oleh pengguna *Twitter* yang berada di Indonesia.

1.6. Sistematika Penulisan

Tentunya biar menjadi lebih tertata maka strategi yang dipakai dengan memakai sistematika penulisan yang dipakai sebagai berikut susunannya :

BAB I PENDAHULUAN

Untuk bagian ini tentunya memuat isi "latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah juga tujuan serta manfaat"

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini dijabarkan setidaknya dengan beberapa landasan teorinya yang berkaitan kepada masalahnya yang dihadapi, misalnya pada pengertian dari analisis *sentiment*, *text mining*, metode *Naïve Bayes* serta juga *device tools* yang dipakai guna mendapatkan analisa yang dituju.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini tentunya memuat hal tentang analisis sistem yang dimana menyangkut banyak proses mulai dari proses analisis data *sentiment* juga mengenai metode *Naïve Bayes* pada beberapa dokumen yang akan menjadi target penanalisaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, hasil dan pembahasan merupakan hasil dari kesabaran dan upaya yang dilakukan dalam proses penelitian. selama proses pengolahan data yang ada. Disini akan dijabarkan hal yang memuat hasil dan pembahasan dari segala proses yang telah di targetkan sebelumnya untuk dituntaskan segera.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini tentunya memuat (kesimpulan dan saran) sangat di inginkan agar di masa depan penelitian ini bisa dilanjutkan agar lebih *excellent dan lebih perfect* lagi.

